

## Penerapan Metode Mind Map Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Al-Qur'an pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini Qur'an An-Najah Bogor Jawa Barat

Abd. Rohim

abd.rohim@arraayah.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Arrayah Suka Bumi Jawa Barat

### ABSTRACT

*This research aims to analyze improving the ability to understand Al-Qur'an reading using the mind map method in early childhood at PAUDQu An-Najah Bogor. This research method uses the Community Based Research (CBR) approach, which is a research model that targets social communities as an active part of the research process, in increasing the effectiveness of the data collection and analysis process. The Community Based Research (CBR) approach is implemented to produce recommendations that are truly useful to improve and increase the quality of learning to read the Qur'an by continuing to evaluate and design it to obtain the most ideal model and in accordance with the needs to formulate the learning design required by the PAUDQu An-Najah Bogor educational institution, based on the results of teacher trials in improving abilities reading the Koran through learning interaction. From the results of action research through the application of the mind map method, student learning outcomes increased from before and after applying the mind map method by 35.7 percent, so in an effort to improve learning outcomes students' understanding of the ability to read the Al-Qur'an it is necessary to apply the mind map method in learning to read the Al-Qur'an regularly and continuously which can improve the analytical skills of reading comprehension of the meaning of the Al-Qur'an in depth for students in schools in Indonesia.*

**Keywords:** *mind map method, ability to read Al Qur'an*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang meningkatkan kemampuan memahami bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode mind map pada anak usia dini di PAUDQu An-Najah Bogor. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Community Based Research* (CBR) yaitu model penelitian yang menargetkan komunitas sosial sebagai bagian aktif dalam proses penelitian, dalam meningkatkan efektifitas proses pengumpulan dan analisis data Pendekatan *Community Based Research* (CBR) diimplementasikan untuk menghasilkan sebuah rekomendasi yang benar-benar bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran membaca al-Qur'an dengan terus dilakukan evaluasi dan direvisi untuk memperoleh model yang paling ideal dan sesuai dengan kebutuhan untuk merumuskan desain pembelajaran yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan PAUDQu An-Najah Bogor, berdasarkan hasil uji coba guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui interaksi pembelajaran. Dari hasil penelitian tindakan melalui penerapan metode mind map, maka hasil belajar siswa meningkat dari sebelum dan setelah menerapkan metode mind map sebesar 35,7 persen, sehingga dalam upaya meningkatkan hasil belajar pemahaman siswa

terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an perlu menerapkan metode mind map pada pembelajaran baca Al-Qur'an secara rutin dan berkelanjutan yang dapat meningkatkan kemampuan analisis pemahaman bacaan makna al-Qur'an secara dalam bagi peserta didik di sekolah di Indonesia.

**Kata Kunci : metode *mind map*, kemampuan membaca *Al Qur'an***

## PENDAHUIUAN

Untuk dapat meningkatkan kemampuan memahami bacaan Al-Qur'an, diperlukan berbagai metode dan pendekatan yang efektif sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir pembaca Al-Qur'an.

Dalam mempelajari Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam, diperlukan metode yang efektif (Purwani, 2010). Tetapi dalam implementasinya untuk dapat memahami bacaan Al-Qur'an pada Usia Dini diperlukan metode yang cepat, tepat dan benar. sesuai dengan kaidah baca dan isi Al-Qur'an, khususnya terkait dengan kemampuan memahami bacaan Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Community Based Research* (CBR) yaitu model penelitian yang menjadikan target komunitas sosial sebagai bagian aktif dalam proses penelitian, dalam rangka meningkatkan efektifitas proses pengumpulan dan analisis data. (Gregory S. C. Hine, 2013). Pendekatan *Community Based Research* (CBR) dietarapkan untuk menghasilkan sebuah rekomendasi yang benar-benar bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran membaca al-Qur'an dengan terus dilakukan evaluasi dan direvisi untuk memperoleh model yang paling baik dan sesuai dengan kebutuhan untuk merumuskan disain pembelajaran yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan PAUDQu An-Najah Bogor, berdasarkan hasil ujicoba guru melalui ineteraksi pembelajaran.

Dalam upaya mengimplemntasikan visi dan misi pada PAUDQu An-Najah, pelatihan yang dilaksanakan di PAUDQu An-Najah Bogor merupakan hal yang penting untuk guru dan siswa dengan tujuan agar para guru Al-Qur'an mempunyai kompetensi yang unggul untuk mengajarkan terkait pemahaman bacaan Al-Qur'an pada peserta didik, sehingga out put dari penerapan Metode Mind Map adalah peserta didik mampu memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik dari sisi teks dan konteksnya. Hal ini merupakan upaya strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam di lembaga yang dijadikan obyek penelitian, dan dapat menjadi model penerapan metode peningkatan pemahaman bacaan al-Qur'an pada anak Usia Dini pada lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

Penerapan metode mind map merupakan metode yang efektif, Hal ini, karena metode mind map (peta pikiran) adalah metode untuk menyimpan suatu informasi yang diterima oleh seseorang dan mengingat kembali informasi yang diterima tersebut (Toni Buzan, 2004: 68). Menurut Sugiarto (2017; 75) bahwa metode mind map merupakan Metode Pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya hafal Siswa dan pemahaman konsep siswa yang kuat, siswa juga dapat meningkatkan daya kreatifitas melalui kebebasan berimajinas, yang dirancang pendidik untuk membantu peserta didik dalam menyusun inti-inti yang penting dari materi yang dipelajari kedalam bentuk peta atau grafik sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya. (Annisah, 2014) Sehingga penerapan mind map dapat membantu guru atau pengajar untuk merencanakan, memusatkan perhatian,

menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan baik, belajar lebih cepat dan efisien serta melatih gambar keseluruhan.

Kegunaan *Mind Map*, menurut Buzon (2015) adalah (1) mengaktifkan seluruh otak kiri maupun otak kanan, (2) membantu dalam membuat rencana, (3) mengembangkan sebuah ide pikiran, (4) pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, (5) pembuatan *Mind Map* sangat menghemat waktu, (6) memecahkan masalah, (7) memusatkan perhatian, (8) mudah diingat dengan baik dan (9) fleksibel. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian,

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu sejalan dengan penelitian ini demikian pula hasil penelitian Darusman Rijal. (2014) menyatakan bahwa penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, sementara Dumai. Hamalik, Oemar. (2008) dan Hwang, G.-J., Wu, C.-H., & Kuo, F.-R. (2013). Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efektifitas metode Mind Mapping dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar fisika pada siswa kelas VIII Muhammad 8 Yogyakarta, Dalam kaitan ini Elita U. (2018). Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode Mind Mapping. Sedangkan Kurniawati Dwi D. (2010). Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa metode Mind Mapping dan keaktifan belajar siswa berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar IPS pada siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 ACADEMIA. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut Kustina Gantina N. (2018). Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan metode Mind Mapping dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII B semester 2 SMPN 1 Bojonggenteng.

Demikian beberapa penelitian terdahulu sejalan dengan pemikiran ini yaitu bahwa penggunaan metode mind map dapat meningkatkan kemampuan siswa yang diukur dari hasil belajar, perbedaannya dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian yang dilakukan penelitian memfokuskan pada adanya peningkatan pemahaman membaca al-Qur'an setelah dilakukan treatment melalui implementasi penggunaan metode mind map.

Berbagai persoalan yang menghambat kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini adalah rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Tradisional, dianggap terlalu lama bisa diserap oleh peserta didik, metode mengajar yang biasa dilakukan tidak dapat membangun motivasi untuk belajar memahami bacaan Al-Qur'an lebih dalam, banyak peserta beranggapan bahwa membaca Al-Qur'an, hanya sampai bisa membaca saja, tanpa disertai dengan bacaan yang benar sesuai kaidah makhras al-huruf dan tajwid, rendahnya metode mengajar guru untuk membangun kemampuan memahami bacaan Al-Qur'an bagi peserta didiknya.

Pada Era digital persoalan tersebut semakin bertambah dan merupakan kendala yang dialami oleh guru dalam kegiatan Pendidikan, termasuk kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal ini bahwa Fenomena era society 5.0 berhasil mendobrak pemikiran yang ada bahwa revolusi sudah stagnan dan tidak dapat dilakukan lagi. Harapannya, konsep *Society* 5.0 bisa

membawa perubahan terhadap dunia menjadi lebih baik dengan menyempurnakan ide-ide sebelumnya. Konsep ini pertama kali dikemukakan pada sebuah perhelatan Teknologi Informasi terbesar di dunia bertajuk CeBIT (*Centrum der Büro- und Information stechnik*) pada tahun 2017. Namun, ini sebenarnya sudah diungkapkan sebagai rencana dasar sains dan teknologi kelima oleh kementerian sains dan teknologi Jepang pada tahun 2016. Tiga target utama dari dilaksanakannya Masyarakat 5.0 sebagaimana dipaparkan oleh Keidanren (Kamar Dagang Jepang) berimplikasi terhadap pembaruan individu artinya setiap individu mempunyai kesempatan untuk mengembangkan dirinya. Tetapi disisi lain fenomena tersebut berdampak pada psikologis anak untuk menjadi individualis, intoleran dan menjadi kering jiwanya. Penelitian tentang peningkatan pemahaman membaca Al-Qur'an merupa upaya strategis untuk para guru dalam kegiatan peningkatan pemahaman membaca al-Qur'an sebagai upaya membangun penguatan spritualitas peserta didik dalam menghadapi dampak psikologis era society 5.0.

Dalam upaya meningkatkan pemahaman bacaan Al-Qur'an, Pelatihan Metode *Mind Map* dalam pembelajaran Al-Qur'an di PAUDQu An-Najah Bogor merupakan solusi terhadap rendahnya kemampuan memahami bacaan Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an sebagaimana telah dilakukan penelitian sebelumnya, Abbas, S. S., Eldin, A. S., & Elsayed, A. (2018). menyatakan bahwa implementasi metode mind mapping dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, Brinkerhoff, J. L., & Booth, G. M. (2013). berpandangan bahwa implementasi metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Chang, J. H., Chiu, P. S. & Huang, Y.M. (2018). menyatakan implementasi mind map dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dan Liu, Y., Zhao, G., Ma, G., & Bo, Y. (2014). menyatakan bahwa implementasi metode mind mapping dapat meningkatkan pemahaman kalimat al-Qur'an. Berbagai hasil penelitian tersebut merupakan pembelajaran yang memfokuskan pada penguatan kecerdasan spiritual peserta didik dalam menghadapi dampak fenomena era society 5.0.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Community Based Research* (CBR) yaitu model penelitian yang menargetkan komunitas sosial sebagai bagian aktif dalam proses penelitian, dalam meningkatkan efektifitas proses pengumpulan dan analisis data. (Gregory S. C. Hine, 2013). Pendekatan *Community Based Research* (CBR) diimplementasikan untuk menghasilkan sebuah rekomendasi yang benar-benar bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran membaca al-Qur'an di lokasi objek penelitian dengan terus dilakukan evaluasi dan diredisain untuk memperoleh model yang paling ideal dan sesuai dengan kebutuhan untuk merumuskan disain pembelajaran yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan PAUDQu An-Najah Bogor , berdasarkan hasil ujicoba guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui ineteraksi pembelajaran.

Kegiatan penelitian dengan pendekatan *Community Based Reseach* (CBR) dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Pra sekolah dasar Pendidikan Anak Usia Dini An-Najah Bogor dengan memenuhi beberapa aspek yaitu: saling menghormati dan saling menghargai, kesamaan dan selalu terbuka, partisipasi yang demokratis, belajar aktif, membuat perubahan yang berbeda dan bekerja secara kolektif dan bekerja dengan integritas personal yang baik, dengan melakukan langkah-langkah yaitu pada tahap pertama mengadakan wawancara kepada pengelola lembaga serta para pengajar juga melaksanakan observasi tentang pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran di PAUDQu An-Najah dengan jumlah sampel sebanyak 75 peserta didik. Dari hasil analisa pelaksanaan pembelajaran pada pengelola dan guru PAUDQu yang biasa menggunakan metode Ummi disini dalam rangka meningkatkan kemampuan memahami bacaan Al-Qur'an kami mencoba untuk menerapkan metode *Mind Map* dimana metode ini yang biasa diterapkan ditingkat sekolah menengah, peneliti terapkan di tingkat PAUDQU sebagai bentuk inovasi implementasi metode pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan yaitu: (1) tahap sosialisasi, dan Persiapan, (2) tahap Implementasi dan (3) tahap evaluasi.

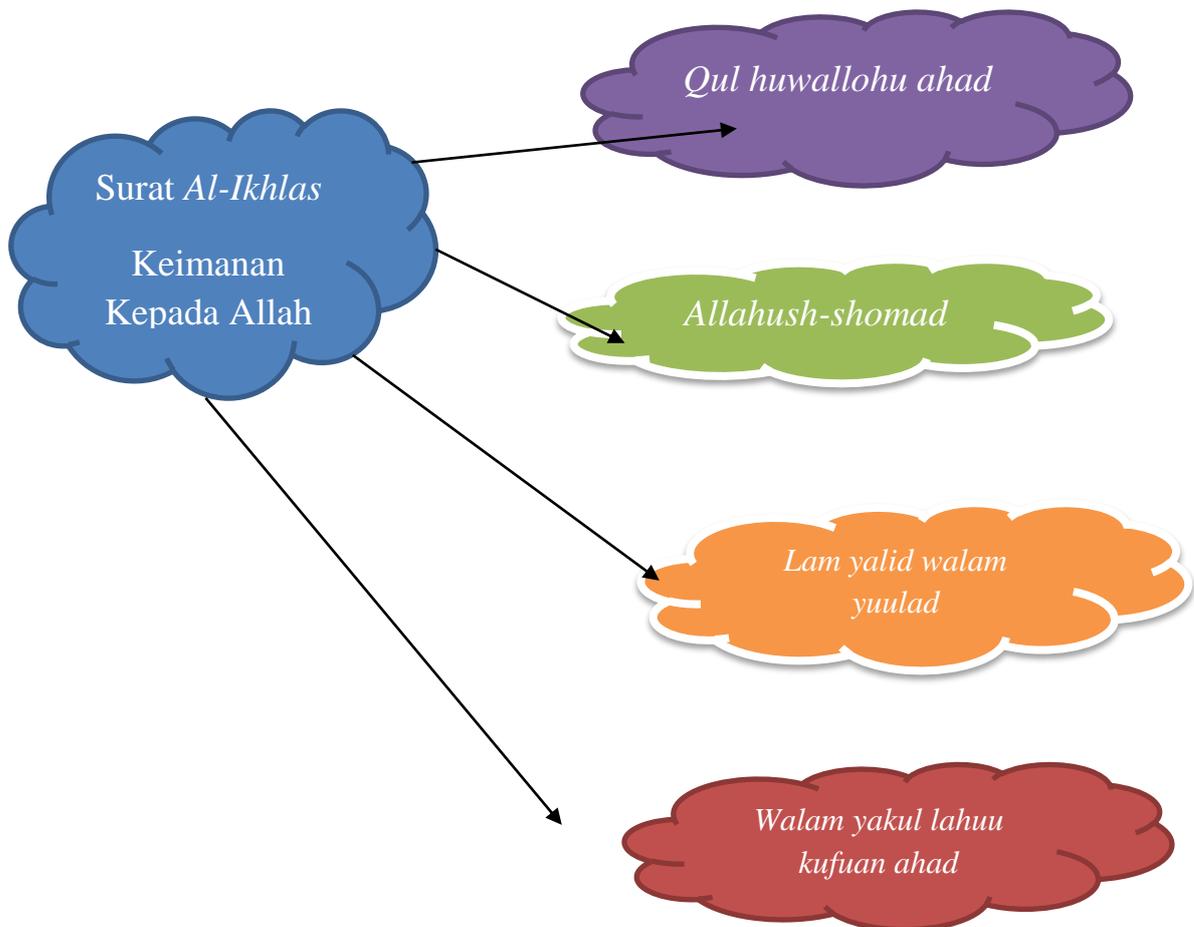
Pada tahapan pertama yaitu Sosialisasi dan Persiapan dilakukan dengan Koordinasi Internal tim pelaksana kegiatan maupun Koordinasi Eksternal yang melibatkan guru PAUDQU dan persiapan Media Belajar.

Tahapan kedua yaitu implementasi penerapan *metode mind map* merupakan proses Transfer Materi kepada Guru sebagai mitra kegiatan yang dilaksanakan melalui pertemuan langsung dan *zoom meeting*. Proses ini dititik beratkan pada penguasaan penerapan metode dengan menggunakan media buku panduan dalam membaca dan memahami bacaan Al-Qur'an, dengan cara Teknik mencatat segala Informasi secara Kreatif dan Efektif yang berupa gambar atau pola yang menarik dan berwarna berbentuk seperti peta, sehingga lebih memudahkan siapa saja yang ingin memahami sesuatu dengan mudah dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran.

Dalam hal ini akan di terapkan pada peserta didik Usia Dini supaya lebih dikembangkan daya nalarnya terutama pemahaman dari hapalan surat-surat pendek, adapun tahapan membuat *Mind Map* yaitu (1) pastikan tema utama terletak ditengah-tengah dengan meletakkan di tengah, hal ini akan memberikan kebebasan kepada Otak untuk dapat menyebar kesegala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami, (2) gunakan gambar (simbol) atau foto sebagai Ide Sentral. Semua gambar bermakna seribu kata dan membantu menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik karena membuat siswa tetap Fokus, Berkonsentrasi dan merangsang otak kita, (3) hubungkan tema-tema turunan atau gambar utama ke gambar pusat, (4) hubungkan antara setiap tema dan tandailah dengan garis, warna, atau simbol untuk menggambarkan hubungan antara tema-tema yang berkaitan, (5) buatlah garis hubung yang melengkung, (6) gunakan satu kunci untuk setiap garis, (7) gunakan gambar sentral karena setiap gambar bisa menjadi seribu makna dan (8)

kembangkan bentuk peta pikiran yang sesuai dengan gaya atau Kreativitas masing-masing.

## Contoh Metode *Mind Map*



Metode ini akan diterapkan pada peserta didik Usia Dini dalam kemampuan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan melihat serta memahami bentuk, tulisan, huruf atau bacaan dengan kata lain ini bagian upaya membelajarkan peserta didik dalam hal membaca dan menulis dan memahami Ayat secara teoritis dan praktis, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk dan perwujudan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT.

Tahap ketiga yaitu Evaluasi ini merupakan penilaian peningkatan pemahaman membaca *Al-Qur'an* peserta didik dengan melakukan pelatihan penerapan metode *Mind Map* untuk guru dan siswa. Untuk melihat adanya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, setelah dilakukan *Treatment* oleh guru.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Mind Mapping pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan, seorang Psikolog dari Inggris. Beliau adalah penemu Mind Map (Peta Pikiran), Ketua Yayasan Otak, pendiri Klub Pakar (Brain Trust) dan pencipta konsep Melek Mental. Mind map diaplikasikan di bidang pendidikan, seperti teknik, sekolah, artikel serta menghadapi ujian. Mind mapping dapat diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya. Sehingga tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi-koneksi di dalam otak. (Chang, J. H., Chiu, P. S. & Huang, Y.M. (2018).

Menurut Tony Buzan, Mind Mapping dapat membantu kita untuk banyak hal seperti : merencanakan, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan baik, belajar lebih cepat dan efisien serta melatih gambar keseluruhan.

Otak manusia tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang tersusun rapi, melainkan dikumpulkan pada sel-sel saraf yang bercabang-cabang yang apabila 141 | Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wasana Siswa SD (Iis Aprinawati) Jurnal Basicedu Vol 2 No 1 April 2018 dilihat sekilas tampak seperti sebuah cabangcabang pohon. Fakta tersebut, dapat disimpulkan apabila kita menyimpan informasi seperti cara kerja otak siswa, maka akan semakin baik informasi yang tersimpan di otak dan hasilnya tentu akan memudahkan kita dalam belajar.

Mind mapping merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. Bentuk mind mapping seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang. Seperti halnya peta jalan kita bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas. Dengan sebuah peta kita bisa merencanakan sebuah rute yang tercepat dan tepat dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada. Mind mapping bisa disebut sebuah peta rute yang digunakan ingatan, membuat kita bisa menyusun fakta dan fikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja otak kita yang alami akan

dilibatkan sejak awal sehingga mengingat informasi akan lebih mudah dan bisa diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat biasa.

Mind mapping, disebut pemetaan pikiran atau peta pikiran, adalah salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa belajar. Mind mapping bisa juga dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif. Dikategorikan ke dalam teknik kreatif karena pembuatan mind mapping ini membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari si pembuatnya. Siswa yang kreatif akan lebih mudah membuat mind mapping ini. Begitu pula, dengan semakin seringnya siswa membuat mind mapping, dia akan semakin kreatif. Dengan mind mapping daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja otak dalam melakukan berbagai hal.

Model peta pikiran (Mind Mapping), kita dapat melihat hubungan antara satu ide dengan ide yang lain dengan tetap memahami konteks. Ini akan mempermudah otak untuk memahami dan menyerap informasi karena cara kerja mirip dengan cara kerja otak koneksi di dalam otak. Dengan mind mapping daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja otak dalam melakukan berbagai hal (Fadhilaturrahmi, 2017).

Proses menuangkan pikiran menjadi tidak beraturan atau malah tersendat ketika anak-anak terjebak dalam model menuangkan pikiran dengan cara yang kurang efektif, sehingga kreatifitas tidak muncul. Model dikte atau mencatat semua yang dibacakan dan mengingat isi bacaan, menghafal kata-kata penting dan arti kata terjadi dalam proses belajar mengajar disekolah atau dimana saja menjadi kurang efektif ketika tidak didukung oleh kreatifitas pendidik atau siswa itu sendiri. Masalah lain yang muncul ketika siswa berusaha mengingat kembali apa yang sudah didapatkan, dipelajari, direkam, dicatat atau yang dulu pernah diingat.

Beberapa siswa mengalami kesulitan berkonsentrasi ketika mengerjakan tugas. Ini terjadi dikarenakan catatan ataupun ingatan belum teratur. Untuk itu, dibutuhkan suatu alat untuk membantu otak berpikir secara teratur. Peta pikiran (Mind Mapping) merupakan cara termudah untuk menyimpan informasi dalam bentuk catatan yang kreatif dan efektif sehingga mudah dipahami. Beberapa manfaat memiliki peta pikiran (Mind Mapping) antara lain : 1) Terencana, 2) Berkomunikasi, 3) Menjadi kreatif, 4) Menghemat waktu, 5) Menyelesaikan masalah, 6) Memusatkan perhatian, 7) Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, 8) Mengingat dengan lebih baik, 9) Belajar lebih cepat dan efisien, 10) Melihat gambar keseluruhan. Mind Map (peta pikiran) merupakan suatu metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam menentukan dan menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran, serta metode yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam penguasaan konsep dari suatu pokok materi pelajaran. Adapun tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode ini adalah (1) mempelajari konsep suatu materi pelajaran, (2) menentukan ide-ide pokok, (3) membuat peta pikiran, (4) mempresentasikan di depan kelas. Peta pikiran (mind mapping) merupakan garis besar dari kategori utama dan pikiran-pikiran kecil yang digambarkan sebagai cabang dari cabang pikiran yang lebih besar. Dengan peta pikiran daftar informasi yang panjang dapat dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal. Bagi anak-anak, peta pikiran

memiliki manfaat dalam membantu anak untuk 142 | Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wasana Siswa SD (Iis Aprinawati) Jurnal Basicedu Vol 2 No 1 April 2018 mengingat, mendapatkan ide sebagai media bermain serta menuangkan imajinasi dan tentunya memunculkan kreatifitas.

## a. Sosialisasi program dan persiapan kegiatan

Dimulai dengan koordinasi antara peneliti dengan pengelola dan guru 1 September 2023 untuk mempersiapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan penelitian action reserach, seperti : (1) penentuan judul, (2) pembuatan *Time Schedule*, (3) menginventarisir tentang berbagai persoalan yang dihadapi mitra yang di jadikan objek kegiatan, (4) mencarikan solusi terhadap berbagai persoalan yang terjadi di lembaga tersebut, (5) model yang Efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman membaca *Al Qur'an* peserta didik.

Pada tanggal 8 September 2023 kunjungan untuk melakukan survey ke lokasi yang dihadiri oleh para guru dan pengelola PAUDQu An-Najah. Survei tersebut bertujuan untuk menginventarisir masalah dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dari PAUDQU agar rencana kegiatan dapat berjalan dengan baik. Diskusi berlangsung dengan lancar, pengelola PAUDQU berkomitmen untuk berperan aktif dalam kegiatan penelitian tindakan partisipatori.

## b. Implementasi

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan penelitian yaitu: pelatihan dan implementasi Metode *Mind Map* dalam pembelajaran Al-Qur'an pada guru, dan peserta didik, dalam upaya adanya peningkatan pemahaman kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik Pendidikan Anak Usian Dini An-Najah.

Pelatihan implementasi ini diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an dilakukan melalui dua bentuk pertemuan yaitu secara Luring dan Daring, kegiatan Luring yaitu dengan observasi langsung ke lokasi yang dilaksanakan pada tanggal tanggal 10 September 2023 dengan peserta terdiri dari Guru dan Peserta didik. Adapun kegiatan Daring menggunakan media *Zoom Meeting* dalam bentuk pelatihan implementasi metode *mind map* untuk guru dan yang disampaikan oleh peneliti.

Buku sumber yang digunakan dalam penerapan metode ini yaitu buku ajar Ummi yang mengajarkan *Al-Qur'an* kepada anaknya dengan pola membaca *Al-Qur'an* yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil dengan beberapa teknik; (1) Dengan cara langsung tanpa dieja/diurai atau tidak banyak penjelasan atau dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan

secara langsung, (2) Dengan cara diulang-ulang, Bacaan semakin kelihatan indah ketika kita mengulang-ulang ayat atau surah dalam *Al-Qur'an*, (3) Kasih sayang yang tulus, serta kesabaran merupakan kunci sukses dalam mendidik anak, begitu pula guru *Al-Qur'an* metode Ummi jika ingin sukses maka diharuskan untuk meneladani seorang ibu karena guru diharapkan untuk menyentuh hati peserta didik.<sup>1</sup>

Dengan parapengajar yang sudah melalui pelatihan berjenjang sehingga berlisensi atau bersertifikat dan terlatih lembaga ini menerapkan Metode Ummi dengan penuh kesungguhan dengan menekankan beberapa program dari 7 program dasar Ummi yang meliputi antara lain:

1. Tashih Bacaan *Al-Quran*
2. Tahsin
3. Sertifikasi Guru *Al-Quran*
4. Coaching.
5. Supervisi (Pemastian dan penjagaan mutu sistem ummi diterapkan di lembaga)
6. Munaqasyah ( Kontrol eksternal kualitas/ evaluasi hasil akhir oleh ummi foundation )
7. Khotaman dan Imtihan

Akan tetapi dalam Penelitian ini akan memfokuskan pada Metode *Mind Map* yang mana didalamnya tidak bisa dilepaskan dari metode Ummi yang berjalan. Data – data yang sangat vital yang dibutuhkan kami gali langsung dari beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan selanjutnya untuk memperoleh data yang ril penelitian dilakukan secara langsung terjun ke lapangan dengan menghasilkan temuan – temuan dari beberapakali pertemuan, pertemuan pertama peneliti melakukan pengamatan I dan pada pertemuan kedua peneliti melakukan pengamatan II. Pada kedua pengamatan tersebut peneliti menerapkan metode *Mind Mapping* untuk menyampaikan materi hafalan pemahaman QS. *Al Ikhlas*.

Pengamatan I Pertemuan 1 digunakan untuk membuat rencana proses pembelajaran supaya ada peningkatan motivasi untuk belajar dan hasil pembelajaran perlu dilakukan hal-hal berikut: berdiskusi dengan kolaborator mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar guna meningkatkan kemampuan menghafal bacaan dan memahami *Al Qur'an* Surat *Al Ikhlas* dan Surat *An Naas*.

Untuk mengukur peningkatan kemampuan memahami bacaan digunakan tes hasil belajar santri. Materi yang diajarkan pada pengamatan I pertemuan 1 adalah tentang menghafal dan memahami QS. *Al-Ikhlas* dan *An-Naas* berdurasi selama 70 menit. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

## Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama; guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Nilai KKM (75) guru memotivasi peserta didik tentang pentingnya memahami isi Al quran; guru bertanya tentang pelajaran yang telah lalu (Adab membaca Al Quran); guru menyampaikan Kompetensi Dasar terkait dengan materi yang akan disampaikan.

Sebelum penerapan metode *mind map* yang dilakukan oleh guru di kelas dari 70 siswa di ketahui ada 30 anak yang memperoleh nilai diatas KKM dan 40 anak yang memperoleh nilai di bawah KKM. Kalo di prosentase kan jumlah anak yang di bawah KKM yaitu  $\frac{40}{70} \times 100 = 57,1 \%$  sedangkan jumlah prosentase nilai anak di atas KKM adalah  $\frac{30}{70} \times 100 = 42.85 \%$ .

## Penerapan Metode Mind Map Pada pembelajaran Al-Qur'an

Peserta didik mengamati gambar dalam buku panduan tentang simbol-simbol yang menerangkan Ayat, peserta didik mengamati penjelasan guru melalui gambar/tayangan tentang materi, guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok dengan cara berhitung; peserta didik mempersiapkan media/alat bantu pembelajaran (kertas manila, kertas origami/asturo, gunting, spidol, lem); peserta didik mengemukakan hasil pengamatannya dengan membuat *Mind Mapping* secara kelompok; guru memberikan penjelasan tambahan tentang cara membuat *Mind Mapping* sesuai dengan materi; peserta didik mendiskusikan dan merumuskan hasil pencarian informasi tentang kandungan QS. *Al -Ikhlas* dan *An-Naas* dengan membuat *Mind Mapping* secara kelompok, dengan bahan-bahan yang sudah disiapkan terlebih dulu; peserta didik saling mengkomunikasikan dan memberi masukan sambil membuat *Mind Mapping* dalam kelompoknya masing-masing. (Mahasneh, A. M. 2017).

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa implementasi metode *mind map* dapat meningkatkan kemampuan siswa yang diukur dari adanya peningkatan pemahaman membaca al-Qur'an setelah dilakukan treatment melalui implementasi penggunaan metode *mind map*.

## Kegiatan Penutup

Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang telah dilakukan; menugaskan peserta didik untuk pertemuan berikutnya, belajar menyempurnakan *mind mapping* yang telah dibuat oleh kelompoknya; peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab soal-

soal post tes dan menutup pelajaran dengan berdoa membaca hamdalah bersama.

Pada pengamatan I pertemuan 1 guru langsung menerapkan metode Mind Mapping. selama pembelajaran siswa memberikan respon dan sikap yang cukup baik dan mulai berkembang kerjasamanya dan keaktifannya. Tapi dalam hal inisiatif belum terlihat dengan baik. Peserta didik melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan sintaks metode mind mapping mulai dari mendengarkan penjelasan berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing, berbagi tugas, menyiapkan bahan dan peralatan masing-masing, saling diskusi menentukan bentuk mind mapping, sampai praktek membuat mind mapping. secara keseluruhan peserta didik bersemangat mereka sangat termotivasi. Dalam hal memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan mereka sudah cukup baik. Adapun dalam hal membuat dan menyampaikan inisiatif mereka masih perlu arahan dan contoh.

Terlihat Peserta didik seluruhnya mengikuti pembelajaran dengan aktif, dinikmati dan tepat waktu sesuai dengan arahan. Hasil produk mind mapping tiap kelompok sangat beragam dilihat dari bentuk, warna dan konten materinya. Instrumen yang dinilai adalah ketepatan konten/materi, kreatifitas, dan orisinilitas. Secara keseluruhan konten materi yang ditampilkan sudah baik dan tepat.

Setelah penerapan metode mind map diperoleh hasil, untuk anak dengan nilai di bawah KKM yaitu  $\frac{15}{70} \times 100 = 21,4 \%$  sedangkan untuk anak dengan nilai di atas KKM sebanyak  $\frac{55}{70} \times 100 = 78,57 \%$

Dari hasil peneliiian mengindikasikan bahwa terdapat kenaikan jumlah siswa dengan nilai di atas KKM sebesar 35,72 % setelah menerapkan metode mind map dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami al-Qur'an

## 2. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kenaikan jumlah siswa dengan nilai di atas KKM sebesar 35,72 % setelah menerapkan metode mind map dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami al-Qur'an di PAUDQu An-Najah Bogor. Hal ini sejalan dengan Darmayoga W, Dkk. (2013). metode Mind Mapping memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar IPS ditinjau dari minat siswa kelas IV SD,

## KESIMPULAN

Dari analisis pengamatan terhadap penerapan metode *Mind Mapping* pada siswa Pendidikan Anak usia dini An-Najah terdapat kenaikan jumlah anak dengan nilai di atas KKM sebesar 35,72 % setelah menerapkan metode mind map dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami al-Qur'an. Oleh

karena dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan memahami al-Qur'an dilakukan melalui penerapan metode *Mind Mapping*.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada pengelola, guru dan siswa Pendidikan Anak usia Dini An-najah Bogor yang telah mengorbankan waktunya untuk membantu kelancaran penelitian action research ini sehingga dapat dilaksanakan dengan lancar. .

## Daftar Pustaka

- Annisah, S. (2014). Penerapan Metode Mind Map Dalam Meningkatkan kemampuan berpikir Kreatip mahasiswa
- Brinkerhoff, J. L., & Booth, G. M. (2013). The effect of concept mapping on student achievement in an introductory non-majors biology class. *European International Journal of Science and Technology*, 2(8), 43–72. <https://ejst.org.uk/vol-2-no-8-october-2013/>.
- Buzan, Toni, *Mind Map: Untuk Meningkatkan Kreativitas*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Chang, J. H., Chiu, P. S. & Huang, Y.M. (2018). A sharing mind map-oriented approach to enhance collaborative mobile learning with digital archiving systems. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 19(1), 1-24. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v19i1.3168>.
- Darmayoga W, Dkk. (2013). Pengaruh implementasi metode Mind Mapping terhadap hasil belajar IPS ditinjau dari minat siswa kelas IV SD Sathya Sai Denpasar. *e jurnal Program Studi Pendidikan Dasar. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*
- Darusman Rijal. 2014 Penerapan metode Mind Mapping (Peta pikiran) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif Matematika siswa SMP. *Jurnal Ilmiah MTs Miftahul Hasna. Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta*
- Darusman Rijal. 2014 Penerapan metode Mind Mapping (Peta pikiran) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif Matematika siswa SMP. *Jurnal Ilmiah MTs Miftahul Hasna. Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta*
- Dumai. Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Immadudin C,M & Utomo N,H,U. (2012). Efektifitas metode Mind Mapping untuk meningkatkan prestasi belajar fisika pada siswa kelas VIII

- Muhammad 8 Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Elita U. (2018). Peningkatan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping. Jurnal Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2
- Gregory S. C. Hine, (2013) The importance of action research in teacher education programs, dal am Design, develop, evaluate: The core of the learninenvironment. Proceedings of the 22nd Annual Teaching Learning Forum, Perth: Murdoch University. [http://ctl.curtin.edu.au/professional\\_development/conferences/tlf/tlf2013/refereed/hine.html](http://ctl.curtin.edu.au/professional_development/conferences/tlf/tlf2013/refereed/hine.html)
- Hwang, G.-J., Wu, C.-H., & Kuo, F.-R. (2013). Effects of touch technology-based concept mapping on students' learning attitudes and perceptions. *Journal of Educational Technology & Society*, 16(3), 274–285. <https://www.jstor.org/stable/jeductechsoci.16.3.274>.
- Kurniawati Dwi D. (2010). Pengaruh metode Mind Mapping dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS pada siswa KelasVIII SMP Muhammadiyah 5 ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik 37 Vol 1. No 1. Agustus 2021 Surakarta tahun pelajaran 2009/2010 Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kustina Gantina N. (2018). Penggunaan metode Mind Mapping untuk meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII B semester 2 SMPN 1 Bojonggenteng Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*. Vol 1.1 tahun 2021.
- Kusumanginrum D. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Dasar Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo*.
- Liu, Y., Zhao, G., Ma, G., & Bo, Y. (2014). The effect of mind mapping on teaching and learning: A meta-analysis. *Standard Journal of Education and Essay*, 2(1), 17–31. [https://www.researchgate.net/publication/297833919\\_The\\_Effect\\_of\\_Mind\\_Mapping\\_on\\_Teaching\\_and\\_Learning\\_A\\_Meta-Analysis](https://www.researchgate.net/publication/297833919_The_Effect_of_Mind_Mapping_on_Teaching_and_Learning_A_Meta-Analysis).
- Mahasneh, A. M. (2017). The effect of using electronic mind mapping on achievement and attitudes in an introduction to educational psychology course. *New Educational Review*, 47(1), 295–304. <https://doi.org/10.15804/tner.2017.47.1.23>.
- Olivia, F. (2013). 5-7 Menit Asyik Mind Mapping Kreatif. Jakarta.:Elex Media Komputindo. Putra, Y. P. (2008). *Memori dan Pembelajaran Afektif*. Bandung: Yrama Widya

- Purwasih, D (2010), Upaya Meningkatkan Kemampuan Memabaca Deng an Menerapkan Metode Mind Mapping, di Kelompok B3 Bhakti Islam Surakarta, (Surakarta: Skripsi PAUDQU
- S. S., Eldin, A. S., & Elsayed, A. (2018). The effect of concept mapping and mind mapping utilization on students' understanding level: An empirical study. Paper presented at the Eighth International Conference on Concept Mapping, Medellín, Colombia. <http://cmc.ihmc.us/cmc2018Papers/cmc2018-p77.pdf>.
- Setriyani D. (2019). Metode Pembeajaran Mind Map untuk meningkatkan prestasi belajar anak didik. Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Islam Sultan Agung. Vol. 6 No. 1
- Sugiarto, I. (2004) Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berfikir Holistik dan Kreatif, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Susanti Sri. (2016). Metode mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Swadarma, D. (2013). Mind Maping dalam Kurikulum Pembelajaran. Jakarta : Elek Media Komputindo. Warseno, Agus dan Ratih
- Trianto. (2007) Mode -model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik : Konsep Landasan Teoritis - Praktis dan Implementasinya. Jakarta :